

2024

POTENSI

Desa Muara Untu



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2024 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terimakasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Muara Untu, Juli 2025
Kepala Desa Muara Untu,

S. Masmualim



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA 2024	3
POTENSI EKONOMI TAHUN 2024	4
DATA POTENSI DESA TAHUN 2024.....	7
1. IDENTITAS DESA	7
2. KETERANGAN UMUM DESA.....	7
3. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN.....	8
4. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP.....	8
5. BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM.....	12
6. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN.....	13
7. SOSIAL BUDAYA.....	15
8. OLAHRAGA DAN HIBURAN.....	16
9. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI.....	17
10. EKONOMI.....	19
11. KEAMANAN.....	21
12. KEUANGAN DAN ASET DESA.....	22
13. PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN, PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	23
14. KETERANGAN APARATUR PEMERINTAH DESA.....	24

Sekilas Pendataan Potensi Desa 2024

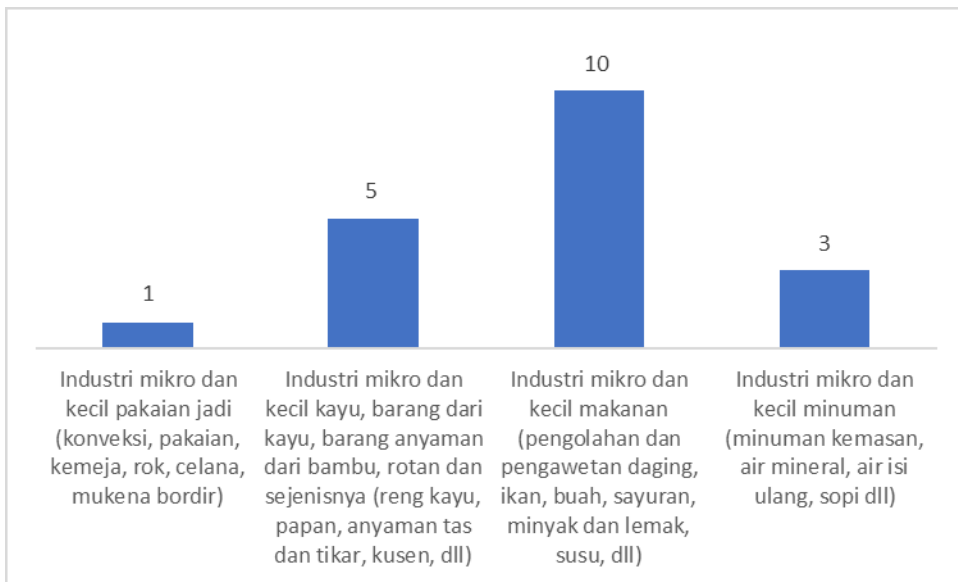
Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

Podes 2024 dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes 2024 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes 2024. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web

Potensi Ekonomi Desa Muara Untu Tahun 2024

a. Gambaran Industri Mikro dan Kecil



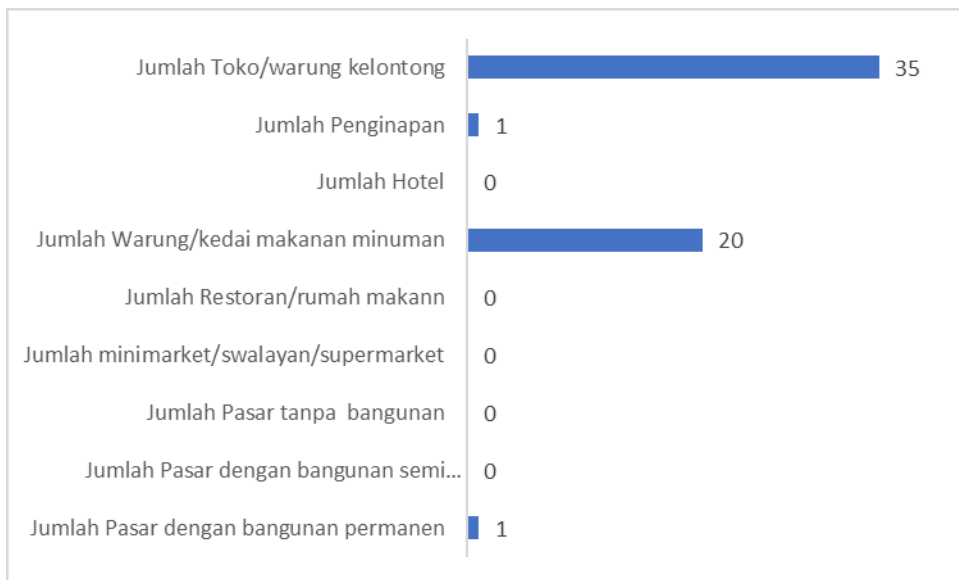
Gambar 1.1. Jumlah Industri mikro dan kecil di Desa Muara Untu Tahun 2024
Sumber : Podes, BPS (2024)

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik, terlihat bahwa usaha mikro dan kecil (UMK) tersebar pada berbagai sektor industri, dengan dominasi yang cukup mencolok pada industri makanan. Sektor industri mikro dan kecil makanan menjadi yang paling menonjol dengan total 10 unit usaha, menunjukkan bahwa sektor ini memiliki daya tarik tinggi, baik dari sisi permintaan pasar maupun kemudahan produksi.

Di urutan berikutnya, industri kayu menempati posisi kedua dengan 5 unit usaha. Hal ini dapat mencerminkan kekayaan sumber daya alam berupa kayu kehutanan dan keterampilan dalam mengolah kayu yang dimiliki masyarakat serta tingginya nilai tambah yang dihasilkan dari produk-produk kayu. Sementara itu,

beberapa sektor seperti industri minuman dan industri pakaian jadi, masing-masing mencatat 1-3 unit usaha, menunjukkan adanya minat namun belum dominan.

b. Sarana Prasarana Ekonomi



Gambar 1.2. Jumlah sarana dan prasarana ekonomi di Desa Muara Untu Tahun 2024

Sumber : Podes, BPS (2024)

Data yang ditampilkan menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi di desa ini masih sangat didominasi oleh sektor informal dan usaha mikro. Hal ini terlihat dari jumlah toko atau warung kelontong yang mencapai 35 unit, menandakan tingginya ketergantungan masyarakat pada jaringan perdagangan ritel kecil. Warung kelontong tidak hanya berperan sebagai tempat transaksi jual beli kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi tulang punggung perekonomian keluarga di wilayah tersebut.

Sektor kuliner juga menunjukkan peran penting dalam dinamika ekonomi lokal. Terdapat 20 warung makan, yang menegaskan bahwa usaha makanan dan



minuman menjadi salah satu sektor yang cukup berkembang. Hal ini konsisten dengan data sebelumnya, di mana industri mikro makanan dan minuman mendominasi jumlah unit usaha. Ini juga menunjukkan bahwa produk unggulan lokal seperti bumbu rujak memiliki peluang pasar yang nyata di tingkat lokal.

Yang cukup mencolok adalah ketiadaan pasar tradisional—baik yang tanpa bangunan, semi permanen, maupun permanen—yang semuanya tercatat nol. Hal ini menunjukkan bahwa wilayah ini belum memiliki pusat distribusi yang terorganisir untuk produk-produk lokal. Padahal, pasar tradisional sangat penting sebagai tempat transaksi langsung antar warga, serta sarana penting untuk mempromosikan dan mendistribusikan produk unggulan lokal, termasuk hasil UMK.

DATA POTENSI DESA 2024

1. Identitas Desa

1.1	Nama Provinsi	:	Kalimantan Tengah
1.2	Nama Kabupaten/Kota	:	Murung Raya
1.3	Nama Kecamatan	:	Murung
1.4	Nama Desa	:	Muara Untu
1.5	Status Daerah	:	Perdesaan

2. Keterangan Umum Desa

2.1	Topografi wilayah desa	:	Dataran
2.2	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	-
2.3	Ada wilayah desa yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.4	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.5	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.6	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.7	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.8	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.9	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa	:	-
2.10	Kondisi mangrove	:	-
2.11	Lokasi wilayah desa terhadap hutan	:	Di dalam kawasan hutan
2.12	Status kawasan hutan/hutan	:	Hutan Negara
2.13	Fungsi kawasan hutan/hutan	:	Konservasi
2.14	Ketergantungan penduduk terhadap kawasan hutan/hutan	:	Tinggi
2.15	Program Perhutanan Sosial tahun 2023	:	Tidak ada
2.16	Keberadaan satwa/tumbuhan yang dilindungi	:	Tidak ada

3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan

3.1	Keberadaan warga desa yang sedang bekerja sebagai Pekerja Migran Indonesia/TKI di luar negeri pada 1 Januari 2024	:	Tidak ada
3.2	Keberadaan agen (seseorang/sekelompok orang/perusahaan) pengarah Pekerja Migran Indonesia/TKI ke luar negeri di desa pada tahun 2023:	:	Tidak ada
3.3	Keberadaan Warga Negara Asing (WNA) di desa pada 1 Januari 2024	:	Tidak ada
3.4	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa berasal dari lapangan usaha	:	Pertanian, kehutanan, dan perikanan
3.5	Jenis sub sektor utama sebagian besar penduduk desa	:	Tanaman Pangan
3.6	Jenis prasarana transportasi dari/ke lokasi sentra produksi pertanian di desa	:	Air
3.7	Jalan darat dari/ke lokasi sentra produksi pertanian ke jalan utama desa dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	:	-

4. Perumahan dan Lingkungan Hidup

4.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	736
4.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0
4.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
4.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	Ada, sebagian kecil
4.5	Penerangan di jalan desa yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	Ada
4.6	Penerangan di jalan utama desa	:	Ada, sebagian besar

4.7	Sumber penerangan di jalan utama desa	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
4.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	LPG 3 kg
4.9	Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga	:	-
4.10	Tempat buang sampah keluarga: Tempat sampah, kemudian diangkut	:	Tidak
4.11	Frekuensi pengangkutan sampah dalam satu minggu	:	-
4.12	Tempat buang sampah keluarga: Dalam lubang atau dibakar	:	Ada
4.13	Tempat buang sampah keluarga: Sungai/saluran irigasi/danau/laut	:	Ada
4.14	Tempat buang sampah keluarga: Drainase (got/selokan)	:	Tidak ada
4.15	Tempat buang sampah keluarga: Lainnya	:	Tidak ada
4.16	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	:	Dalam lubang atau dibakar
4.17	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara (TPS)	:	Tidak ada
4.18	Keberadaan Tempat Penampungan Sementara Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R)	:	Tidak ada
4.19	Keberadaan bank sampah di desa	:	Tidak ada
4.20	Proses pemilahan di TPS3R	:	-
4.21	Jenis pemilahan yang dilakukan di TPR3R	:	-
4.22	Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering:	:	Tidak ada
4.23	Penggunaan fasilitas buang air besar sebagian besar keluarga di desa	:	Jamban sendiri

4.24	Tempat pembuangan akhir tinja sebagian besar keluarga	:	Tangki septik
4.25	Tempat/saluran pembuangan limbah cair dari air mandi/cuci sebagian besar keluarga	:	Sungai/saluran irigasi/danau/la ut
4.26	Sumber air untuk minum sebagian besar keluarga berasal dari	:	Air isi ulang
4.27	Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga berasal dari	:	Ledeng dengan meteran (PAM/PDAM)
4.28	Wilayah desa dilalui SUTET, SUTT, SUTTAS :	:	Ya
4.29	Jika dilalui SUTET/SUTT/SUTTAS, keberadaan permukiman dibawah SUTET/SUTT/SUTTAS:	:	Ada
4.30	Keberadaan sungai:	:	Ada
4.31	Keberadaan saluran irigasi:	:	Tidak ada
4.32	Keberadaan danau/waduk/situ/bendungan:	:	Tidak ada
4.33	Keberadaan embung:	:	Tidak ada
4.34	Keberadaan permukiman di bantaran sungai:	:	Ada
4.35	Air sungai tercemar limbah:	:	Tidak
4.36	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Pabrik/industri/usaha	:	-
4.37	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Rumah tangga	:	-
4.38	Jika air sungai tercemar limbah, sumber limbah berasal dari: Lainnya	:	-
4.39	Sumber limbah berlokasi di:	:	-
4.40	Keberadaan mata air di desa	:	Ada, tidak dikelola
4.41	Jumlah embung di desa	:	-
4.42	Keberadaan permukiman kumuh:	:	Tidak ada

4.43	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada
4.44	Sumber pencemaran Air	:	-
4.45	Pengaduan warga ke aparat desa: Kejadian pencemaran Air	:	-
4.46	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak ada
4.47	Sumber pencemaran Tanah	:	-
4.48	Pengaduan warga ke aparat desa: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
4.49	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak ada
4.50	Sumber pencemaran Udara	:	-
4.51	Pengaduan warga ke aparat desa : Kejadian pencemaran Udara	:	-
4.52	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa	:	Tidak ada kegiatan
4.53	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa	:	Ada, warga tidak terlibat
4.54	Penggalakan penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Tidak ada kegiatan
4.55	Keberadaan dan keaktifan komunitas/kelompok lingkungan hidup (meliputi gerakan lingkungan berkelanjutan, sadar lingkungan, siaga bencana)	:	Tidak ada
4.56	Kebiasaan masyarakat membakar ladang/kebun di desa untuk proses usaha pertanian selama setahun terakhir:	:	Ada
4.57	Keberadaan lokasi penggalian Golongan C (misalnya: batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat, dll.) di desa:	:	Ada

5. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam

5.1	Banyak kejadian tanah longsor 2023	:	Tidak ada
5.2	Korban jiwa tanah longsor 2023	:	-
5.3	Banyak kejadian Banjir 2023	:	3
5.4	Korban jiwa Banjir 2023	:	0
5.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2023	:	Tidak ada
5.6	Korban jiwa Banjir bandang 2023	:	-
5.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2023	:	Tidak ada
5.8	Korban jiwa Gempa bumi 2023	:	-
5.9	Banyak kejadian Tsunami 2023	:	Tidak ada
5.10	Korban jiwa Tsunami 2023	:	-
5.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2023	:	Tidak ada
5.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2023	:	-
5.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2023	:	Tidak ada
5.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2023	:	-
5.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2023	:	Tidak ada
5.16	Korban jiwa Gunung meletus 2023	:	-
5.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2023	:	Tidak ada
5.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2023	:	-
5.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2023	:	Tidak ada
5.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2023	:	-
5.21	Banyak kejadian abrasi 2023	:	Tidak ada
5.22	Korban jiwa Abrasi 2023	:	-
5.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Tidak ada

5.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan Wilayah Tsunami
5.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak ada
5.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
5.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Tidak ada
5.28	Desa Tangguh Bencana (Destana)	:	Tidak
5.29	Program Kampung Iklim (Proklam)	:	Tidak
5.30	Kampung Pesisir Tangguh	:	Tidak
5.31	Kampung Siaga Bencana	:	Ya
5.32	Kampung Tangguh Covid	:	Tidak
5.33	Keberadaan warga desa pernah mengikuti simulasi kesiapsiagaan bencana	:	Sebagian Kecil
5.34	Keberadaan warga desa pernah mengikuti gladi ruang kesiapsiagaan bencana	:	Tidak ada
5.35	Keberadaan warga desa pernah memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana	:	Tidak ada

6. Pendidikan dan Kesehatan

6.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	0
6.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	0
6.3	Jumlah TK negeri	:	2
6.4	Jumlah TK swasta	:	1
6.5	Jumlah RA/BA negeri	:	1
6.6	Jumlah RA/BA swasta	:	0
6.7	Jumlah SD negeri	:	2
6.8	Jumlah SD swasta	:	0
6.9	Jumlah MI negeri	:	0

6.10	Jumlah MI swasta	:	0
6.11	Jumlah SMP negeri	:	1
6.12	Jumlah SMP swasta	:	0
6.13	Jumlah MTs negeri	:	0
6.14	Jumlah MTs swasta	:	0
6.15	Jumlah SMA negeri	:	1
6.16	Jumlah SMA swasta	:	0
6.17	Jumlah MA negeri	:	0
6.18	Jumlah MA swasta	:	0
6.19	Jumlah SMK negeri	:	0
6.20	Jumlah SMK swasta	:	0
6.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
6.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
6.23	Jumlah rumah sakit	:	0
6.24	Jumlah rumah sakit bersalin	:	0
6.25	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
6.26	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
6.27	Jumlah puskesmas pembantu	:	2
6.28	Jumlah poliklinik/balai pengobatan	:	0
6.29	Jumlah tempat praktek dokter	:	0
6.30	Jumlah rumah bersalin	:	0
6.31	Jumlah tempat praktek bidan	:	0
6.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	0
6.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
6.34	Jumlah apotek	:	0
6.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
6.36	Jumlah posyandu aktif	:	4
6.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	4
6.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
6.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	1
6.40	Jumlah kader pelaksana (KB/Kesehatan ibu dan anak)	:	15
6.41	Tenaga dokter pria yang tinggal/menetap di desa	:	0
6.42	Tenaga dokter wanita yang tinggal/menetap di desa	:	0
6.43	Tenaga dokter gigi yang tinggal/menetap di desa	:	0
6.44	Tenaga bidan yang tinggal/menetap di desa	:	3

6.45	Tenaga kesehatan lain yang tinggal/menetap di desa	:	1
-------------	--	---	----------

7. Sosial Budaya

7.1	Keberadaan warga yang menganut agama Islam	:	Ada
7.2	Keberadaan warga yang menganut agama Kristen	:	Tidak ada
7.3	Keberadaan warga yang menganut agama Katolik	:	Tidak ada
7.4	Keberadaan warga yang menganut agama Buddha	:	Tidak ada
7.5	Keberadaan warga yang menganut agama Hindu	:	Ada
7.6	Keberadaan warga yang menganut agama Konghucu	:	Tidak ada
7.7	Keberadaan warga yang menganut aliran penghayat kepercayaan	:	Tidak ada
7.8	Agama/kepercayaan yang dianut oleh sebagian besar warga di desa :	:	Islam
7.9	Jumlah Masjid	:	2
7.10	Jumlah Surau/Langgar/Musala	:	8
7.11	Jumlah Gereja Kristen	:	0
7.12	Jumlah Gereja Katolik	:	0
7.13	Jumlah Kapel	:	0
7.14	Jumlah Pura	:	0
7.15	Jumlah Wihara	:	0
7.16	Jumlah Klenteng	:	0
7.17	Jumlah Balai Basarah	:	0
7.18	Jumlah lainnya	:	0
7.19	Warga desa terdiri dari beberapa suku/etnis :	:	Ya
7.20	Warga desa berkomunikasi sehari-hari menggunakan beberapa bahasa :	:	Ya
7.21	Bahasa sehari-hari sebagian besar warga di desa:.....	:	3008
7.22	Ruang publik terbuka yang peruntukan utamanya sebagai tempat bagi warga desa untuk bersantai/bermain tanpa perlu membayar (misalnya: lapangan terbuka/alun-alun, taman, dll.)	:	Tidak ada
7.23	Ruang terbuka hijau	:	-
7.24	Ruang terbuka non hijau	:	-

7.25	Kebiasaan gotong royong warga di desa untuk kepentingan umum/komunitas:	:	Ada, sebagian besar warga terlibat
7.26	Kegiatan gotong royong warga untuk membantu warga yang sedang mengalami musibah:	:	Ada, sebagian besar warga terlibat
7.27	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa: PKK	:	1
7.28	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa: Karang taruna	:	1
7.29	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa: Lembaga adat	:	1
7.30	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa: Kelompok tani	:	4
7.31	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa: Lembaga pengelolaan air	:	0
7.32	Jumlah jenis-jenis lembaga kemasyarakatan di desa: Kelompok masyarakat (pokmas)	:	1

8. Olahraga dan Hiburan

8.1	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Sepak bola	:	Ada, Rusak parah
8.2	Kelompok kegiatan: Sepak bola	:	Tidak ada
8.3	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola voli	:	Ada, baik
8.4	Kelompok kegiatan: Bola voli	:	Tidak ada
8.5	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bulu tangkis	:	Ada, baik
8.6	Kelompok kegiatan: Bulu tangkis	:	Tidak ada
8.7	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bola basket	:	Tidak ada
8.8	Kelompok kegiatan: Bola basket	:	Tidak ada
8.9	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis lapangan	:	Tidak ada
8.10	Kelompok kegiatan: Tenis lapangan	:	Tidak ada
8.11	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Tenis meja	:	Tidak ada
8.12	Kelompok kegiatan: Tenis meja	:	Tidak ada
8.13	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Futsal	:	Ada, baik
8.14	Kelompok kegiatan: Futsal	:	Tidak ada
8.15	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Renang	:	Tidak ada
8.16	Kelompok kegiatan: Renang	:	Tidak ada

8.17	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Tidak ada
8.18	Kelompok kegiatan: Bela diri (pencak silat, karate, dll.)	:	Tidak ada
8.19	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Bilyard	:	Tidak ada
8.20	Kelompok kegiatan: Bilyard	:	Tidak ada
8.21	Ketersediaan fasilitas/lapangan: fitnes, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.22	Kelompok kegiatan: fitness, aerobik, dll	:	Tidak ada
8.23	Ketersediaan fasilitas/lapangan: Lainnya	:	Tidak ada
8.24	Kelompok kegiatan: Lainnya	:	Tidak ada
8.25	Keberadaan pub/diskotik/tempat karaoke yang masih berfungsi :	:	Tidak ada
8.26	Jika tidak ada pub/diskotik/tempat karaoke, perkiraan jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat	:	Tidak ada

9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

9.1	Lalu lintas dari/ke desa melalui:	:	Darat dan air
9.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal/beton
9.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
9.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada, dengan trayek tetap
9.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	Setiap hari
9.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam hari
9.7	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa ke Kantor camat	:	Kendaraan pribadi
9.8	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa ke Kantor camat	:	-
9.9	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa ke Kantor camat	:	-
9.10	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa ke Kantor bupati/walikota	:	Kendaraan pribadi
9.11	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa ke Kantor bupati/walikota	:	-
9.12	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa ke Kantor bupati/walikota	:	-

9.13	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa ke Kantor camat lain terdekat	:	Kendaraan pribadi
9.14	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa ke Kantor camat lain terdekat	:	-
9.15	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa ke Kantor camat lain terdekat	:	-
9.16	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	0
9.17	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
9.18	Keberadaan internet untuk warnet, game online, dan fasilitas lainnya di desa	:	Ada
9.19	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	2
9.20	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa	:	2
9.21	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa	:	Sinyal sangat kuat
9.22	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa:	:	5G/4G/LTE
9.23	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepala desa/lurah:	:	Digunakan
9.24	Fasilitas internet di kantor kepala desa:	:	Berfungsi
9.25	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
9.26	Layanan pos keliling:	:	Tidak ada
9.27	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak ada
9.28	Program/siaran televisi/radio: RRI	:	Tidak ada
9.29	Program/siaran televisi/radio: RRI daerah	:	Ya
9.30	Program/siaran televisi/radio: Radio swasta/komunitas	:	Ya

10. Ekonomi

10.1	Industri mikro dan kecil kulit, barang dari kulit dan alas kaki (tas, sepatu, sandal, ikat pinggang dll.)	:	0
10.2	Industri mikro dan kecil furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik, logam (meja, kursi, tempat tidur, lemari, dll)	:	0
10.3	Industri mikro dan kecil barang logam, bukan mesin dan peralatannya (teralis, pagar, sabit, pisau, parang, gunting, sendok, golok, dll)	:	0
10.4	Industri mikro dan kecil tekstil (kain ulos, kain songket, kain tenun, dan percetakan batik, dll)	:	0
10.5	Industri mikro dan kecil pakaian jadi (konveksi, pakaian, kemeja, rok, celana, mukena bordir)	:	1
10.6	Industri mikro dan kecil barang galian bukan logam/industri gerabah/keramik/batu bata (genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, kaca patri, cangkir, guci, dll)	:	0
10.7	Industri mikro dan kecil kayu, barang dari kayu, barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (reng kayu, papan, anyaman tas dan tikar, kusen, dll)	:	5
10.8	Industri mikro dan kecil makanan (pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah, sayuran, minyak dan lemak, susu, dll)	:	10
10.9	Industri mikro dan kecil minuman (minuman kemasan, air mineral, air isi ulang, sopi dll)	:	3
10.10	Industri mikro dan kecil pengolahan tembakau (industri rokok, pengeringan dan perajangan tembakau)	:	0
10.11	Industri mikro dan kecil kertas dan barang dari kertas (kantong kertas, post card, kardus, sak semen)	:	0
10.12	Industri mikro dan kecil percetakan dan reproduksi media rekaman (buku, brosur, kartu nama, kalender, spanduk, dll)	:	0
10.13	Industri mikro dan kecil alat angkutan lainnya (perahu, klotok, rakit, kursi roda, dll)	:	0

10.14	Industri mikro dan kecil kerajinan dan lainnya (kerajinan tangan, mainan anak-anak, batu akik, perhiasan emas/imitasi,)	:	0
10.15	Reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi, dll)	:	0
10.16	Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK) :	:	0
10.17	Jumlah Perkampungan Industri Kecil (PIK) :	:	0
10.18	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa	:	Tidak ada
10.19	Produk barang unggulan makanan	:	-
10.20	Produk barang unggulan non makanan	:	-
10.21	Produk unggulan/utama desa ada yang diekspor ke negara lain	:	-
10.22	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling):	:	Ada
10.23	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling):	:	Ada
10.24	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa:	:	0
10.25	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa:	:	0
10.26	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa:	:	0
10.27	Jumlah kelompok pertokoan	:	0
10.28	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	1
10.29	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
10.30	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	0
10.31	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	0
10.32	Jumlah Restoran/rumah makan	:	0
10.33	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	20
10.34	Jumlah Hotel	:	0
10.35	Jumlah Penginapan	:	1
10.36	Jumlah Toko/warung kelontong	:	35

11.Keamanan

11.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	Tidak ada
11.2	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat antar desa	:	Tidak ada
11.3	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat keamanan	:	Tidak ada
11.4	Jumlah Kejadian Perkelahian massal kelompok masyarakat dengan aparat pemerintah	:	Tidak ada
11.5	Jumlah Kejadian Perkelahian massal pelajar/mahasiswa	:	Tidak ada
11.6	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar suku	:	Tidak ada
11.7	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Ada
11.8	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ada
11.9	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Tidak ada
11.10	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Tidak ada
11.11	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	:	Ada
11.12	Jumlah anggota linmas/hansip di desa: orang	:	28
11.13	Keberadaan pos polisi (termasuk kantor polisi) di desa	:	Ada
11.14	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang digunakan	:	1
11.15	Jumlah pos polisi (termasuk kantor polisi) yang tidak digunakan	:	0
11.16	Perkiraan jarak ke pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat: Km	:	-
11.17	Kemudahan untuk mencapai pos polisi (termasuk kantor polisi) terdekat:	:	-
11.18	Jumlah korban bunuh diri laki-laki (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.19	Jumlah korban bunuh diri perempuan (termasuk percobaan bunuh diri) yang terjadi di desa selama setahun terakhir: Orang	:	0

11.20	Jumlah korban pembunuhan laki-laki yang terjadi di desa selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.21	Jumlah korban pembunuhan perempuan yang terjadi di desa selama setahun terakhir: Orang	:	0
11.22	Keberadaan lokasi berkumpul/mangkal anak jalanan di desa:	:	Tidak ada
11.23	Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis di desa:	:	Tidak ada
11.24	Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat mangkal Pekerja Seks Komersial (PSK) di desa:	:	Tidak ada

12. Keuangan dan Aset Desa

12.1	Keberadaan sistem informasi desa:	:	Ada, diperbaharui
12.2	Penggunaan sistem keuangan desa:	:	Ada, diperbaharui
12.3	Apakah desa mempunyai PADes	:	Ya
12.4	Jumlah unit usaha BUMDes	:	1
12.5	Tanah kas desa/ulayat	:	Ada
12.6	Tambatan Perahu	:	Ada
12.7	Pasar desa (pasar hewan, pelelangan ikan yang dikelola desa, pelelangan hasil pertanian, dll.)	:	Ada
12.8	Bangunan milik desa (balai desa, balai rakyat, lapangan olah raga, dll.)	:	Ada
12.9	Hutan milik desa	:	Ada
12.10	Mata air milik desa	:	Ada
12.11	Tempat wisata/pemandian umum	:	Ada
12.12	Aset lainnya milik desa	:	Ada
12.13	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang berlaku:	:	Ada
12.14	Periode RPJM Desa yang berlaku mulai:	:	2023
12.15	Periode RPJM Desa yang berlaku hingga:	:	2029
12.16	Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) tahun 2024	:	Ada
12.17	Jumlah peraturan desa tahun 2023	:	11
12.18	Jumlah peraturan kepala desa tahun 2023	:	12

12.19	Keberadaan kerjasama antar desa tahun 2023	:	Tidak ada
12.20	Keberadaan kerjasama desa dengan pihak ketiga tahun 2023	:	Ada
12.21	Keberadaan pendamping lokal desa	:	Ada, aktif
12.22	Keberadaan kader pembangunan manusia (KPM)	:	Ada, aktif

13. Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat

13.1	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan pertama)	:	73
13.2	Jumlah keluarga yang menerima BLT (Tiga bulan kedua)	:	72
13.3	Jumlah orang yang menerima padat karya tunai desa	:	45
13.4	Persentase jumlah dana padat karya tunai desa terhadap total dana desa	:	10
13.5	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kegiatan posyandu	:	Ada
13.6	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemberian makanan tambahan PMT/penyuluhan	:	Ada
13.7	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pelatihan kader	:	Ada
13.8	Keberadaan paket layanan terkait stunting: insentif kader	:	Ada
13.9	Keberadaan paket layanan terkait stunting: lain-lain	:	Ada
13.10	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu hamil	:	Ada
13.11	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas ibu balita	:	Ada
13.12	Keberadaan paket layanan terkait stunting: PMT ibu hamil KEK/ risiko tinggi dari keluarga miskin	:	Ada
13.13	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses air minum aman	:	Ada
13.14	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akses jamban sehat	:	Ada
13.15	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan ibu hamil dari keluarga miskin	:	Ada

13.16	Keberadaan paket layanan terkait stunting: jaminan kesehatan untuk anak baduta dari keluarga miskin	:	Ada
13.17	Keberadaan paket layanan terkait stunting: akta kelahiran untuk bayi dari keluarga miskin	:	Ada
13.18	Keberadaan paket layanan terkait stunting: kelas pengasuhan	:	Ada
13.19	Keberadaan paket layanan terkait stunting: pemanfaatan pekarangan keluarga dan tanah desa	:	Ada
13.20	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana energi	:	Tidak ada
13.21	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana sanitasi dan air bersih	:	Tidak ada
13.22	Keberadaan program kegiatan pembangunan masyarakat: Sarana prasarana penanggulangan bencana dan pelestarian alam	:	Tidak ada
13.23	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengembangan energi terbarukan	:	Tidak ada
13.24	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Pengelolaan lingkungan perumahan desa	:	Tidak ada
13.25	Keberadaan program kegiatan pemberdayaan masyarakat: Peningkatan kesadaran dalam pelestarian alam dan penanggulangan bencana	:	Ada

14.Keterangan Aparatur Pemerintah Desa

14.1	Keberadaan: Kepala Desa	:	Ada
14.2	Umur Kepala Desa	:	50
14.3	Jenis kelamin Kepala Desa	:	Laki-laki
14.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa	:	SMU/Sederajat
14.5	Tahun mulai menjabat	:	2015
14.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Ada
14.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	50
14.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	Laki-laki

14.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	:	SMU/Sederajat
14.10	Tahun mulai menjabat	:	2010
14.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa (kaur keuangan, dll)	:	3
14.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	:	3
14.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	:	13
14.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa lainnya (hansip, dll)	:	3
14.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	:	Ada
14.16	Jumlah kegiatan musyawarah desa yang dilakukan selama tahun 2023	:	3

